

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Perbedaan varietas dan ketinggian tempat tumbuh kopi arabika menghasilkan biji kopi dengan sifat fisika yang berbeda diantaranya kadar air dan mutu biji kopi, kadar air biji kopi berkisar antara 9,10 – 11,10%. Varietas Kartika dan Sigagar Utang menghasilkan mutu biji kopi yaitu mutu 1 sedangkan varietas Ateng Super merupakan mutu 2. Kadar air dan mutu biji kopi yang dihasilkan pada penelitian ini telah memenuhi standar mutu biji kopi sesuai dengan SNI.
2. Perbedaan varietas dan ketinggian tempat tumbuh kopi arabika menghasilkan bubuk kopi dengan sifat kimia yang berbeda seperti kadar air, kadar abu, kadar lemak, kadar kafein, kadar sari kopi, dan kandungan aktivitas antioksidan. Sifat kimia dari masing-masing varietas telah memenuhi standar mutu kopi bubuk sesuai dengan SNI.
3. Berdasarkan hasil *cupping test*, semua bubuk kopi yang dihasilkan pada penelitian ini termasuk pada kategori *specialty coffee* karna total skor pada *cupping test* ≥ 80 . Varietas yang mempunyai total skor tertinggi pada *cupping test* atau uji cita rasa adalah varietas Kartika 1500-1600 mdpl dengan total skor sebesar 86,75.

5.2 Saran

Diharapkan untuk penelitian selanjutnya melakukan penelitian dengan proses pengolahan yang lain dan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh jenis *roasting* terhadap sifat kimia dan sensori bubuk kopi.